PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO* DAN RISIKO SISTEMATIS TERHADAP *RETURN* SAHAM (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG MASUK DI JII TAHUN 2004-2006)

SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

OLEH
LALU ANTON AMRULLAH
NIM. 04390007

DOSEN PEMBIMBING
1. **SUNARSIH, S.E., M.Si.**
2. **JOKO SETYONO, S.E., M.Si.**

PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan media untuk mengkomunikasikan kondisi keuangan perusahaan ditinjau dari sudut pandang investor, sedangkan ditinjau dari sudut pandang pemakai informasi akuntansi, laporan keuangan diharapkan dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang rasional dan tepat. Hasil analisis laporan keuangan akan membantu menginterpretasikan berbagai hubungan dan kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan dimasa yang akan datang.

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu teknik analisis laporan keuangan. Rasio keuangan disusun dengan menggabungkan angka-angka didalam atau antara laporan rugi laba dan neraca. Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba dimasa yang akan datang. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi tingkat keuntungan (*return*) di masa yang akan datang. Prediksi tingkat keuntungan (*return*) dalam penelitian ini menggunakan 2 rasio keuangan perusahaan yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, serta Risiko Sistematis (Beta) sebagai variabel independen. Dan *Return* saham sebagai variabel dependen. Penelitian ini merupakan penelitian terapan yang bersifat deskriptif analitik dan dilakukan pada Perusahaan-perusahaan yang masuk di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2004-2006. Alat analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda (*multiple linear regression method*) untuk menjelaskan hubungan ketergantungan satu variabel dependen terhadap lebih dari satu variabel independen.

Berdasarkan hasil pengujian statistik dari tabel anova untuk mengetahui kelayakan uji model penelitian (Uji F) dengan melihat pengaruh variabel independen terhadap dependen menunjukkan *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan Risiko Sistematis (Beta) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *return* saham. Gabungan variabel independen penelitian ini dapat menjelaskan variabilitas perubahan laba dengan R^2 sebesar 19,7 %. Sedangkan secara parsial (Uji t) hanya Risiko Sistematis yang tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan.

***Key words**: CR, DER, Risiko Sistematis dan Return Saham.*

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-03/R0**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Lalu Anton Amrullah

Lamp : -

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Lalu Anton Amrullah
NIM : 04390007
Judul : **Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan Risiko Sistematis Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Masuk di JII Tahun 2004-2006)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 2 Shafar 1430H
29 Januari 2009M
Pembimbing I

Sunarsih, SE., M.Si.
NIP. 150 292 259

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Lalu Anton Amrullah

Lamp : -

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Lalu Anton Amrullah
NIM : 04390007
Judul : **Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan Risiko Sistematis Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Masuk di JII Tahun 2004-2006)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 2 Shafar 1430H
29 Januari 2009M
Pembimbing II

Joko Setyono, SE., M.Si.
NIP. 150 321 647

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.00.9/ 014/2009

Skripsi/tugas akhir dengan judul : **Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan Risiko Sistematis Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris pada Perusahaan yang Masuk di JII Tahun 2004 - 2006.**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Lalu Anton Amrullah

NIM : 04390007

Telah dimunaqasyahkan pada : 28 Januari 2009

Nilai : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Sunarsih, SE., M.Si.
NIP. 150 292 259

Penguji I

Drs. A. Yusuf Khoiruddin SE., M.Si.
NIP. 150 253 887

Penguji II

M. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc.
NIP. 150 327 070

Yogyakarta, 29 Januari 2009
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syariah
DEKAN

Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D.
NIP. 150 240 524

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Lalu Anton Amrullah
NIM	: 04390007
Jurusan-Prodi	: Muamalah–Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan Risiko Sistematis (Beta) terhadap *Return* Saham Perusahaan-perusahaan yang masuk di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2004-2006 adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 2 Shafar 1431H
29 Januari 2009M
Penyusun

Mengetahui,
Ka. Prodi Keuangan Islam

Drs.A.Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si
NIP. 150 253 887

Lalu Anton Amrullah
NIM. 04390007

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/u/1987. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

1. **Konsonan**

   Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Translitera ini sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

   Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasi dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā‘	b	be
ت	tā′	t	te
ث	śā	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥā‘	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā′	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	żāl	ż	zet (dengan titik di atas)

ر	rā‘	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā′	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	….‘….	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā‘	f	ef
ق	qāf	q	ki
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mim	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāwu	w	we
ﻫ	hā’	h	ha
ء	hamzah	…’…	apostrof
ي	yā′	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	a	a
	Kasrah	i	i
	Ḍammah	u	u

Contoh:

كتب - Kataba يذهب -yażhabu

فعل - fa'ala سئل -su'ila

ذكر - żukira

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf
Nama ....ىَ	Fatḥah dan ya	ai
		a dan i
....وَ	Fatḥah dan wau	aua dan u

Contoh:

كيف – kaifa هول- haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, tansliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
...ا....ىَ...	Fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
....ىِ	Kasrah dan ya	i	i dan garis di atas
....وُ	ḍammah dan wau	ū	u dan garisdi atas

Contoh:

قال - qāla　　قيل - qīla

رمى - ramā　　يقول - yaqūlu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah (t).

2) Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al", serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

الاطفال روضة - rauḍah al-atfāl

المنورة ينة المد - al-Madinah al-Munawwarah

طلحة - Talḥah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

ربنا – rabbanā

نزل – nazzala

البر – al- birr

نعم – nu''ima

الحج – al-hajju

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ال ". Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan antara

kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu "al" diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل – ar-rajulu	السيدة – as-sayyidatu
الشمس – asy-syamsu	القلم – al-qalamu
البديع – al-bad	الجلال – al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت – Umirtu **اكل** - akala

2) Hamzah di tengah:

تاخذون – ta'khużūna **تاكلون** - ta'kulūna

3) Hamzah di akhir:

شئ – syai'un النوء - an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara; bias dipisah per kata dan bisa pula dirangkaian.

Contoh:

وان الله لهوخيرالرازقين - Wa innallāha lahuwa khair ar- rāziqin

- Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqin

فاوفواالكيل والميزان - Fa aufū al-kaila wa al-mizāna

- Fa auful-kaila wal-mîzāna

بسم الله مجرهاومرسها - Bismillāhi majrēhā wa mursāhā

وللہ على الناس حج البيت - Wa lillāhi alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā 'a ilaihi sabîlā

من الستطاع اليه سبيلا - Wa lillāhi alan-nāsi hijjul-baiti manistatā 'a sabîlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

ومامحمدالارسول	- Wa mā Muhammadun illā rasūl.
ان اول بيت وضع للناس للذي ببكةمباركا	- Inna awwala baitin wudi'a linnāsi bi Bakkata mubārakan.
شهررمضان الذي انزل فيه القران	- Syahru Ramadāna al-lazi unzila fihi al-Qur'ānu.
ولقدراه بالافق المبين	- Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil mubini.
الحمدلله رب العلين	- Al-hamdu lillāhi rabbil-'ālamina.

Penggunan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نصرمن الله وفتح قريب	- Nasrum minallāhi wa fathun qarib.

لله الامرجميعا - Lillāhi al-amru jami’an.

- Lillāhil-amru jami’an.

والله بكل شيءعليم - Wallāhu bikulli syai’in ‘alimun.

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Kedua orang tua saya, Ayahanda H. Lalu Zohdi dan Ibunda Sri Wulandari tercinta di Mataram Adik-adikku Ari, Jaka, Rido, Gibran dan Gabril Dan Keluarga Besar di Mataram
Yang selalu memberikanku semangat
dan motivasi Serta Keluarga Besar KUI Angkatan 2004
Dan Almamater Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

"Sukses Adalah Bersahabat Dengan Ketidaknyamanan"

"Kesuksesan Adalah Menghargai Buah Dari
Setiap Kegagalan"

KATA PENGANTAR

بســـم الله الرحمـــن الرحيم

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* Dan Risiko Sistematis Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan yang Masuk di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2004-2006"**. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah keharibaan junjungan Nabi besar Muhammad saw., Keluarga dan Sahabatnya..

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Dalam penyusunannya, skripsi ini tidak lepas dari bantuan, petunjuk serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam
4. Ibu Sunarsih, SE., M.Si. selaku pembimbing I dan Joko Setyono, SE., M.Si. selaku pembimbing II, yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga terselesaikan skripsi ini.

5. Bapak H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag., selaku pembimbing akademik selama masa pendidikan.
6. Segenap Staff TU prodi KUI dan Staff TU fakultas Syariah yang memberi kemudahan administratif bagi penyusun selama masa perkuliahan.
7. Ayahanda H. Lalu Zohdi dan Ibunda Sri Wulandari, atas segala doa yang dipanjatkan. Ayahanda dan Ibunda tercinta berkat untaian kasih sayangmu, keringat dan semua pengorbanan serta perjuangan untuk anak-anakmu yang tak pernah dikeluhkan pada kami, sehingga kami semua bisa seperti sekarang, ananda hanya dapat mengucapkan terimakasih atas segala do'a yang tak pernah putus tercurahkan untuk semua perjuangan anak-anakmu. Maafkan ananda yang belum bisa memberikan yang terbaik dan belum pernah memberikan prestasi yang membanggakan kepada Ayahanda dan Ibunda. Terimalah hasil karya ananda yang sederhana ini untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta.
8. Adik2ku Ari, Jaka, Rido, Gibran dan Gabril. Terimakasih atas do'a dan bantuannya, kalian adalah sumber motivasi dalam setiap perjuangan kakakmu. Maafkan kakak selama ini belum bisa memberikan contoh kakak yang baik.
9. Keponakan-keponakanku yang lucu dan ngangenin, Dina, Adam, Danti, Tari, Tatang, Dimas, Bayu, Dinda, Lintar, Memey, terimakasih atas keceriaan yang diberikan, kalian semua adalah penghibur jiwa.
10. Temen2 kostku selama di jogja, Kang Hamdan, Halim, Husni, Chandra, Eris, Ichi, Bang Farid, Bang Ghafur, Hery, Galing, Danang, Ali, dan Sofian terima

kasih atas keceriaan dan kehangatan yang terajut selama ini....Bu Mursidan sekeluarga (ibu kost) terimakasih tempat tinggalnya di jogja.

11. Temen2ku Dwi, Sigit, Anam, Nasrul, Hasna, Ana, Lilis, Ali, Hanif, Aji, Dian, Rahma, Uus, Ida, Andika, Adib, Gofar, Shopi, Endank, Zainuddin, Simbah....kebersamaan kita selama ini adalah pengalaman yang akan menjadi kenangan indah. Temen2 class KUI-3 Angkatan 2004 Zaky, Hermanto, Husni, Usnan, Halim, Aria, Karnata, Agus, Zaky, Sukron, Avi, Heri, Farhan, Amik, Mahrus, Jayeng, Mita, Ika, Yuli, Zulai, Dina, Erna, Erni, Nur Ch, Salwa, Alya. Terima kasih atas semua bantuannya.
12. Temen2 KUI Angkatan 2004, Anam, Bandi, Hepy, Zaky, Nasrulloh, Sulaiman, Romli, Luluk, Sinta, dll. Terima kasih untuk persahabatan kalian selama ini.

Penyusun menyadari banyak sekali terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu segala saran dan kritik membangun sangat diharapkan. Terima kasih.

Yogyakarta, 2 Shafar 1430H
29 Januari 2009M
Penyusun

Lalu Anton Amrullah
NIM. 04390007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
ABSTRAKSI ..... **ii**
HALAMAN NOTA DINAS ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN ..... **vi**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **vii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **xvi**
MOTTO ..... **xvii**
KATA PENGANTAR ..... **xviii**
DAFTAR ISI ..... **xxi**
DAFTAR TABEL ..... **xxv**

BAB I. PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pokok Masalah 8
C. Tujuan dan Kegunaan 8
D. Telaah Pustaka 9
E. Kerangka Teoritik 12
F. Hipotesis 17
G. Metode Penelitian 17
1. Jenis dan Sifat Penelitian 17
2. Tehnik pengambilan sampel 18
3. Sumber Data Penelitian 19
4. Definisi Operasional Variabel 20
5. Teknik Analisis Data 22

H. Sistematika Pembahasan 28

BAB II. TEORI LAPORAN KEUANGAN 30

A. Tingkat Pengembalian (*return*) 30

1. Pengertian *Return* 30
2. Metode Pengukuran *Return* 29
3. Fungsi *Return* Bagi Investor 32
4. Fakto-faktor Yang Mempengaruhi *Return* 34

B. Rasio Likuiditas 35

1. Pengertian Rasio Likuiditas 35
2. Metode Pengukuran Rasio Likuiditas 35
3. Pandangan Investor Terhadap Rasio Likuiditas 36
4. Pengaruh Likuiditas Terhadap Rasio Likuiditas 37

C. Rasio *Leverage* 39

1. Pengertian *Leverage* 39
2. Metode Pengukuran *Leverage* 39
3. Pandangan Investor Terhadap Penggunaan *Leverage* 42
4. Pengaruh Leverage Terhadap *Return* Saham 43

D. Risiko Sistematis 49

1. Pengertian Risiko Sistematis 49
2. Metode Pengukuran Risiko Sistematis 49
3. Pandangan Investor Terhadap Risiko Sistematis 51

4. Pengaruh Risiko Sistematis Terhadap *Return* Saham 53

BAB III. GAMBARAN UMUM *JAKARTA ISLAMIC INDEX* 58

A. Pengertian Pasar Modal. 58

B. Pasar Modal Syariah Di Indonesia 59

1. Sejarah Pasar Modal Syariah 59

2. Instrumen Pasar Modal Syariah 62

C. *Jakarta Islamic Index* 69

D. Profil Perusahaan Yang Masuk Di *Jakarta Islamic Index* 70

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 80

A. Uji Asumsi Klasik 81

1. Normalitas 81

2. Multikolienaritas 82

3. Autokorelasi 84

4. Heteroskedastisitas 85

B. Uji Persamaan Regresi Linier Berganda 86

1. Uji Koefisien determinasi 86

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Stastistik F) 88

3. Uji Signifikasi Individual (Uji Statistik t) 88

4. Pengujian Hipotesis dan Hasil Penelitian 89

5. Pembahasan Hasil Penelitian 93

a. Pengaruh Likuiditas terhadap *Return* 93

b. Pengaruh *Leverage* terhadap *Return* 94

c. Pengaruh Risiko Sistematis terhadap *Return* 95

BAB V. PENUTUP **97**

A. Kesimpulan 97

B. Saran-Saran 98

DAFTAR PUSTAKA **99**

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Prinsip Pasar Modal Syariah 68

Tabel 3.2 PT. Aneka Tambang Tbk 71

Tabel 3.3 PT. Bumi Resources Tbk 72

Tabel 3.4 PT. Gajah Tunggal Tbk 72

Tabel 3.5 PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk 73

Tabel 3.6 PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 74

Tabel 3.7 PT. Indosat Tbk..... 74

Tabel 3.8 PT. Internasional Nickel Indonesia Tbk..... 75

Tabel 3.9 PT. Kalbe Farma Tbk 76

Tabel 3.10 PT. Semen Cibinong Tbk 77

Tabel 3.11 PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk 77

Tabel 3.12 PT. Telekomunikasi Tbk 78

Tabel 3.13 PT. Unilever Indonesia Tbk..... . 79

Tabel 3.14 PT. United Tractor Tbk 80

Tabel 4.1 Perusahaan Di JII Yang Konsisten..... 82

Tabel 4.2 Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov..... 82

Tabel 4.3 Nilai Tolerance dan VIF..... 83

Tabel 4.4 Nilai *Durbin Watson* 84

Tabel 4.5 Hasil Uji *Glejser*..... 86

Tabel 4.6 Nilai Adjusted R^2 87

Tabel 4.7 Hasil Uji Anova..... 88

Tabel 4.8 Uji Hipotesis Signifikansi Individual 89

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran Data 1 *Current Ratio* (CR) *Jakarta Islamic Index*
2. Lampiran Data 2 *Debt to Equity Ratio* (DER) *Jakarta Islamic Index*
3. Lampiran Data 3 Risiko Sistematis (Beta) *Jakarta Islamic Index*
4. Lampiran Data 4 *Return* Perusahaan
5. Lampitan Output 1 Deskripsi Data
6. Lampiran Output 2 Uji Normalitas
7. Lampiran Output 3 Uji Multikolinieritas
8. Lampiran Output 4 Uji Autokorelasi
9. Lampiran Output 5 Uji Heteroskedatisitas dengan Uji *Glejser*
10. Lampiran Output 6 *Adjusted* R^2
11. Lampiran Output 7 Uji F
12. Lampiran Output 8 Uji t

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal berperan penting dalam menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan. Dengan adanya pasar modal, masyarakat bisa melakukan transaksi investasi yang dapat menghasilkan keuntungan sesuai yang diharapkan. Perkembangan instrumen syariah di mulai sejak adanya reksadana syariah di Indonesia yang di awali oleh PT. Dana Reksa Investment Management (DIM) meluncurkan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang mencakup jenis saham dari emiten-emiten yang kegiatan usahanya memenuhi ketentuan tentang hukum syariah.[1]

Laporan keuangan memberikan sejumlah informasi berharga yang dapat digunakan oleh para manajer, investor, kreditor, konsumen, pemasok dan pembuat peraturan. Analisis yang cermat atas laporan-laporan sebuah perusahaan akan dapat menyoroti kekuatan dan kelemahannya. Selain itu analisis keuangan juga dapat digunakan untuk meramalkan bagaimana keputusan-keputusan strategis seperti penjualan sebuah divisi, perubahan kebijakan kredit atau persedian, atau perluasan pabrik dapat memberikan pengaruh pada kinerja perusahaan. Terkait dengan informasi fundamental yaitu laporan keuangan sangat berguna sekali bagi para investor untuk

[1] "Pasar Modal Syariah," http://investasisyariah.com, akses 12 Oktober 2008.

memilih saham mana yang akan dibeli atau sering juga disebut analisis fundamental. Tujuan dari pemegang saham atau para investor tentunya mendapatkan keuntungan, selain dividen investor juga menginginkan *return* saham. Maka investor melakukan analisis untuk memprediksi harga saham di masa yang akan datang.

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, *return* dapat berupa realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekpektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa datang. *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi dan dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi itu dapat digunakan sebagai salah satu untuk mengukur kinerja di perusahaan.[2]

Untuk memperoleh tingkat pengembalian saham (*return*) dan keuntungan sesuai yang diharapkan, maka investor harus dapat melakukan penilaian harga saham. Penilaian harga saham dapat dilakukan melalui analisis fundamental. Analisis funadamental mencoba menghitung nilai intrisik saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan (laba, hutang, penjualan dan sebagainya).[3] Analisis yang digunakan adalah rasio-rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas dan rasio *leverage*. Para peneliti sering menggunakan teknik yang berbeda untuk menentukan *return* saham dan juga masih sedikit yang merefleksikan hubungan rasio likuiditas, rasio *leverage*, dan risiko sistematis terhadap *return* saham terutama pada perusahaan yang masuk di *Jakarta Islamic Index* (JII). Seperti penelitian sebelumnya, penulis

[2] Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPFE, 2003), hlm. 109

[3] Ibid., hlm. 89.

menggunakan rasio likuiditas, rasio *leverage*, dan risiko sistematis untuk memprediksi *return* saham.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Termasuk dalam rasio likuiditas adalah *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*.[4] *Current ratio* adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. *Quick ratio* adalah rasio antara aktiva lancar sesudah dikurangi persediaan dengan hutang lancar. *Cash ratio* adalah rasio yang membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bias segera menjadi uang kas dengan hutang lancar.[5] Manfaat bagi perusahaan jika perusahaan tersebut baik likuiditasnya adalah perusahaan tersebut akan mampu meminjam dengan suku bunga yang murah. Dengan kata lain, perusahaan yang likuiditasnya terjaga dengan baik, memungkinkan untuk memperoleh kredit dengan tingkat bunga yang rendah karena di mata para kreditur prusahaan tersebut di nilai aman. Sehingga penggunaan hutang dengan tingkat bunga lebih rendah pada akhirnya akan menurunkan biaya modal perusahaan dan perusahaan dapat memaksimalkan tingkat keuntungan yang diharapkan dari investasi dengan menggunakan modal perusahaan.[6]

Terdapat *trade-off* (tarik ulur) antara kebutuhan likuiditas dengan profitabilitas, kelebihan likuiditas perusahaan akan mengakibatkan

---

[4] Sutrisno, *Manajemen Keuangan : Teori, Konsep dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ekonosia, 2007), hlm. 215.

[5] Ibid., hlm. 216.

[6] Suad Husnan, Eni Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, edisi 4 (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2004), hlm. 293.

profitabilitas yang rendah. Rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang akan berpengaruh buruk terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan hubungan negatif antara tingkat likuiditas dengan profitabilitas.[7] Proses untuk menjamin likuiditas melalui konstruksi aset bukan tanpa biaya. Pada umumnya pembiayaan mempunyai *yield* yang tinggi tetapi merupakan aset yang tersedia, makin rendah *yield* yang dihasilkan. Untuk memastikan likuiditas, perusahaan terpaksa mengorbankan profitabilitas.[8]

Rasio *leverage* yaitu mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjang. Termasuk dalam rasio *leverage* ini yaitu rasio total hutang terhadap total aset/*Debt to Total Asset Ratio* (DTA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Times Interest Earned Ratio* (TIER) dan *Fixed Charges Coverage Ratio* (FCR) dan *Debt Service Ratio* (DSR). Rasio *leverage* menunjukan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Perusahaan yang tidak mempunyai *leverage* berarti menggunakan modal sendiri 100%. Dalam penelitian ini rasio *leverage* yang digunakan hanya *debt to equity ratio* yang merupakan imbangan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri.[9] Penggunaan utang itu sendiri bagi perusahaan mengandung tiga dimensi, (1) pemberi kredit akan menitik beratkan pada besarnya jaminan atas kredit yang diberikan, (2)

---

[7] Mamduh M. dan Abdul Halim, *Analisis*…., hlm. 79.

[8] Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Alfabeta, 2002), hlm. 124.

[9] Sutrisno, *Manajemen Keuangan : Teori, Konsep dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ekonosia, 2007), hlm. 217-219.

dengan menggunakan utang maka apabila perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari beban tetapnya maka pemilik perusahaan keuntungannya akan meningkat, dan (3) dengan menggunakan utang maka pemilik memperoleh dana dan tidak kehilangan pengendalian perusahaan.[10] Dengan kata lain perusahaan yang mempunyai hutang yang tinggi akan mencerminkan perusahaan tersebut mempunyai manajemen yang efisien.

Tingkat keuntungan *(return)* berkaitan erat dengan risiko. Semakin besar risiko yang harus ditanggung, semakin besar *return* yang disyaratkan. Risiko merupakan penyimpangan dari tingkat keuntungan yang diharapkan karena pengaruh ketidakpastian. Investasi selalu mengandung unsur risiko, karena perolehan yang diharapkan baru akan diterima pada masa yang akan datang. Risiko itu timbul karena *return* yang diterima mungkin lebih besar atau lebih kecil dari dana yang diinvestasikan.[11]

Dalam menjalankan aktivitasnya, investor menghadapi dua macam risiko, yaitu: risiko sistematis *(systematic risk)* dan risiko tidak sistematis *(unsystematic)*.[12] Risiko tidak sistematis dari satu perusahaan tidak berkorelasi dengan perusahaan lainnya. Sebaliknya, risiko sistematis akan berkorelasi terhadap setiap perusahaan. Hal ini disebabkan karena faktor-faktor yang

---

[10] Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, edisi 4 (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm.120-121.

[11] *Ibid*, hlm. 27.

[12] Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, edisi 4 (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 194.

mempengaruhi risiko sistematis adalah sama, misalnya tingkat inflasi, nilai tukar, atau variabel lainnya yang sering disebut variabel makro ekonomi.[13]

Dalam memaksimalkan *return*, risiko sistematis menjadi pertimbangan investor, sebab risiko ini timbul sebagai pengaruh dari variabel makro ekonomi yang tidak bisa dihilangkan dengan diversifikasi.[14] Kepekaan sebuah saham terhadap risiko sistematis diukur dengan beta. Beta adalah pengukur risiko sistematis *(systematic risk)* dari suatu sekuritas atau portofolio relatif terhadap risiko pasar.[15]

Beberapa hasil penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa data-data keuangan perusahaan dan risiko sistematis memberi andil dalam penentuan tingkat pengembalian saham (*return*). Seperti hasil penelitian I.G.K.A. ULUPUI yang menyimpulkan bahwa faktor fundamental yang mempengaruhi *return* adalah *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *total asset turn over* (TATO) *dan return on asset* (ROA).[16] Sedangkan hasil penelitian Fogler dan Kritzman menyimpulkan bahwa faktor fundamental yang mempengaruhi *return* adalah *return* market (IHSG), *dividend yield*, perubahan *earning per share* (EPS), *price earning ratio, debt equity ratio* dan harga saham.[17]

---

[13] *Ibid*, hlm. 196.

[14] *Ibid*, hlm. 202.

[15] Jogiyanto, *Teori Portofolio*……hlm. 238.

[16] I.G.K.A ULUPUI, "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham", http://ejournal.unud.ac.id/ulupui, akses 14 Oktober 2008.

[17] Tendi Haruman, Stevanus Adree Cipto Setiawan dan Maya Ariyanti, " Pengaruh Faktor Fundamental…..hlm. 27.

Oleh karena itu, penyusun tertarik untuk meneliti dan menguji kembali variabel-variabel tersebut guna mendukung hasil penelitian terdahulu, sehingga bermanfaat bagi investor agar tidak hanya termotivasi pada tingkat pengembalian saham, tetapi juga dengan memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhi tingkat pengembalian saham (*return*).

Selain itu, penelitian-penelitian terdahulu masih banyak dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam bursa konvensional, sehingga penyusun tertarik untuk meneliti pada perusahaan yang tergabung di bursa syariah seperti *Jakarta Islamic Index* (JII) untuk menjelaskan apakah penelitian yang dilakukan pada bursa syariah akan menghasilkan kesimpulan yang sama atau tidak dengan penelitian terdahulu yang dilakukan di bursa konvensional, sehingga bermanfaat bagi investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah.

Berdasarkan latar belakang bahwa untuk memaksimalkan tingkat pengembalian saham *(return)*, investor terlebih dahulu melakukan penilaian saham dengan menggunakan faktor-faktor kondisi keuangan (data keuangan) perusahaan, dengan juga mempertimbangkan faktor risiko sistematis yang akan berpengaruh terhadap tingkat pengembalian saham, maka penyusun melakukan penelitian dengan judul **"PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO* DAN RISIKO SISTEMATIS TERHADAP *RETURN* SAHAM" (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG MASUK DI JII TAHUN 2004-2006).**

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, sebagai pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *current ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2004-2006?
2. Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2004-2006?
3. Bagaimana pengaruh risiko sistematis terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2004-2006?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh *current ratio* terhadap *return* saham di JII tahun 2004-2006.
2. Untuk menjelaskan pengaruh *debt to equity raio* terhadap *return* saham di JII tahun 2004-2006.
3. Untuk menjelaskan pengaruh risiko sistematis terhadap *return* saham di JII tahun 2004-2006.

Sedangkan kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Bagi penulis

   Menambah wawasan keilmuan bagi pembaca pada umumnya dan khususnya penyusun, tentang aplikasi penggunaan teori keuangan

dan pasar modal di *Jakarta Islamic Index* (JII) dan hubungannya dengan *return* yang akan diterima oleh investor.

2. Bagi investor

   Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dasar evaluasi atau pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh investor.

3. Bagi perusahaan

   Penelitian ini dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dan pemikiran dalam menentukan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang.

D. Telaah Pustaka

Sejauh ini pembahasan sekitar *leverage*, risiko sistematis yang penulis jumpai yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sunarto yang berjudul: "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur di BEJ Periode 1998-2000". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas dan leverage terhadap return saham di Bursa Efek Jakarta (BEJ) selama periode pengamatan 31 Desember 1998 sampai dengan 2000. Dari hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa pada periode 1998 –1999 variabel ROA, ROE dan DTA secara bersama-sama (simultan) mempunyai kemampuan untuk memprediksi harga saham untuk periode satu tahun ke depan. Sementara pada periode 1999-2000 ROA, ROE, dan DTA secara bersama-sama (simultan) tidak signifikan mempengaruhi

harga saham. Sedangkan secara parsial dari masing-masing variabel independen menunjukkan bahwa hanya ROA yang signifikan berpengaruh terhadap harga saham dengan signifikansi kurang dari 5%.[18]

Sementara itu, penelitian tentang pengaruh rasio *leverage* terhadap *return* saham, diteliti oleh Meily Surianti dan Nur Indriantoro yang menemukan bahwa rasio *leverage* mempunyai hubungan negatif dengan *return* saham. Hasil ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi rasio *leverage* menunjukkan tingkat kembalian yang semakin kecil, dan berakibat menurunkan *return* saham.[19]

Amirah melakukan penelitian tentang "Pengaruh Faktor-faktor Fundamental, Struktur Modal Dan Risiko Sistematis Terhadap Tingkat Pengembalian Saham Di Jakarta Islamic Index (JII)". Faktor fundamental pada penelitian ini diukur dengan *EPS, PER, ROA* dan *ROE*, indikator ekonomi makro diukur dengan tingkat inflasi, kurs, struktur modal dan risiko sistematis. Dari penelitian ini dihasilkan bahwa secara simultan *EPS, PER, ROA, ROE*, tingkat inflasi, kurs, struktur modal dan risiko sistematis mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 200-

[18] Sunarto, Pengaruh Rasio Profitabilitan Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEJ", *Jurnal Bisnis dan Ekonom* (Maret 2001)

[19] Meily Surianti dan Nur Indriantoro, "Ketepatan Ramalan Laba pada Prospectus Penawaran Umum Perdana", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* (1999)

2005. Dan secara parsial tingkat inflasi dan kurs mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.[20]

I.G.K.A. ULUPUI melakukan penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Dengan Kategori Barang Industri Di BEJ tahun 1999-2005. Dari penelitian ini dihasilkan bahwa *current ratio, debt to equity ratio, asset turn over,* dan *return on asset* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham satu tahu ke depan. Namun secara parsial hanya variabel *current ratio* dan *return on asset* yang berpengaruh positif dan signifikan pada tingkat 5%.[21]

Natarsyah menganalisis pengaruh beberapa faktor fundamental dan risiko sistematis terhadap harga saham. Penelitian ini merupakan studi terhadap 16 industri barang konsumsi yang *go public* di pasar modal dalam periode 8 tahun (1990-1997) dengan mengasumsikan bahwa harga saham merupakan fungsi dari ROA, ROE, beta, *book value*, *debt*/*equity* dan *required rate of return*. Setelah melakukan pengujian terhadap hipotesis diperoleh hasil bahwa faktor fundamental seperti *return on assets*, *dividend payout ratio*, *debt to equity ratio*, *book value equity per share*, dan indeks beta berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.[22]

---

[20] Amirah, "Pengaruh Faktor-faktor Fundamental, Struktur Modal dan Risiko Sistematis Terhadap Tingkat Pengembalian Saham di JII", *Skripsi S-1* UIN Sunan Kalijaga, 2007.

[21] I.G.K.A ULUPUI, "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham", http://ejournal.unud.ac.id/ulupui, akses 14 Oktober 2008.

[22] Natarsyah, "Pengaruh Beberapa Faktor dan Risiko Sistematik Terhadap Harga Saham : Studi Terhadap 16 Industri Barang Konsumsi yang Go Public di Pasar Modal", *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada*, 2002 (tidak dipublikasikan).

Di Indonesia sendiri penelitian seperti itu yang sudah dilakukan oleh Machfoedz yang menguji manfaat rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan dimasa depan pada 89 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ tahun 1989-1991. Mahfoedz menunjukkan bahwa rasio keuangan tertentu dapat digunakan untuk mencari laba satu tahun ke depan, tapi tidak untuk memprediksi laba lebih dari satu tahun. Temuan lain menunjukkan kemampuan memprediksi laba untuk perusahaan kecil dan besar berbeda.[23]

E. Kerangka Teoritik

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi.[24] Dalam manajemen investasi *return* disebut sebagai tingkat keuntungan investasi.[25] Menurut konsep penilaian investasi saham menggunakan analisis fundamental, *return* dipengaruhi oleh variabel-variabel fundamental perusahaan yang dikombinasikan menjadi nilai intrinsik saham (nilai sebenarnya).[26]

Ekspetasi dari para investor terhadap investasinya adalah memperoleh *return* (tingkat pengembalian) sebesar-besarnya dengan risiko tertentu. *Return*

---

[23] Haryo Dwiyoga, "Prediksi Return Saham Dengan Menggunakan Rasio Keuangan Dengan Pertimbangan Perusahaan *:* Studi Terhadap Perusahaan Pemanufakturan", *Skripsi Fakultas Ekonomi UII*, 2004 (tidak dipublikasikan)

[24] Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis.*…hlm.107.

[25] Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 6.

[26] Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, edisi 5 (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2006), hlm. 169.

tersebut dapat berupa *capital gain* ataupun dividen untuk investasi pada saham dan pendapatan bunga untuk investasi pada surat hutang. *Return* tersebut yang menjadi indikator untuk meningkatkan *wealth* (kekayaan) para investor, termasuk di dalamnya para pemegang saham.[27]

Analisis fundamental adalah analisis yang didasarkan pada suatu anggapan bahwa setiap saham memiliki nilai intrinsik yang diestimasikan oleh para analis atau investor, sedangkan variabel fundamental adalah faktor-faktor berupa data keuangan perusahaan yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan termasuk *return* saham. [28] Beberapa variabel fundamental yang dapat dikombinasikan untuk menghasilkan *return* adalah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan risiko sistematis (beta).

Menurut Ang, tanpa adanya keuntungan yang dapat dinikmati dari suatu investasi tentunya investor tidak mau berinvestasi jika pada akhirnya tidak ada hasil (*return*) yang diterima. Karena setiap investasi baik jangka panjang (*leverage*) maupun jangka pendek (likuiditas) mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan.[29]

Informasi fundamental tersebut dapat digunakan sebagai dasar bagi investor untuk memprediksi *return*. Informasi fundamental yaitu laporan

---

[27] Michell Suharli, "Studi Empiris Terhadap Dua Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Industri Food & Beverages Di Bursa Efek Jakarta", http://www.petra.ac.id/journals, akses 28 oktober 2008

[28] *Ibid.*

[29] Ang dalam Arixs, "Pengertian Return", http://arixsthecoolest.com, akses 3 Desember 2008

keuangan pihak perusahaan untuk menginformasikan tingkat kesehatan perusahaan dari sisi laba, hutang, dan sebagainya yang menunjukkan juga kinerja dari perusahaan tersebut. Rasio likuiditas dan *leverage* merupakan informasi fundamental karena itu tercermin dari laporan keuangan, dan rasio tersebut yang digunakan dalam penelitian ini untuk memprediksi *return* yang didapat.[30]

Rasio likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* digunakan dalam penelitian ini karena dapat mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Aktiva lancar adalah aktiva yang diharapkan berubah menjadi kas dalam jangka waktu singkat (biasanya kurang dari satu tahun). Sedangkan kewajiban lancar menunjukkan kewajiban yang menunjukkan kewajiban yang harus dipenuhi dalam waktu dekat.

Current ratio yang tinggi menunjukkan adanya uang kas yang berlebihan dibanding dengan tingkat kebutuhan atau adanya unsur aktiva lancar yang rendah likuiditasnya yang berlebih-lebihan. *Current ratio* yang tinggi tersebut baik dari sudut pandangan kreditur, tetapi dari sudut pandangan pemegang saham (investor) kurang menguntungkan karena aktiva lancar tidak didayagunakan dengan efektif. Sebaliknya *current ratio* yang rendah relatif

[30] Sunarto, ”Pengaruh rasio Profitabilitas dan Leverage terhadap Return Saham….

lebih riskan, tetapi menunjukkan bahwa manajemen telah mengoperasikan aktiva lancar secara efektif.[31]

Terdapat *trade-off* (tarik ulur) antara kebutuhan likuiditas dengan profitabilitas, kelebihan likuiditas perusahaan akan mengakibatkan profitabilitas yang rendah. Rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang akan berpengaruh buruk terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan hubungan negatif antara tingkat likuiditas dengan profitabilitas.[32]

Current ratio yang tinggi tersebut baik dari sudut pandangan kreditur, tetapi dari sudut pandangan pemegang saham (*investor*) kurang menguntungkan karena aktiva lancar tidak didayagunakan dengan efektif. Sebaliknya *current ratio* yang rendah relatif lebih riskan, tetapi menunjukkan bahwa manajemen telah mengoperasikan aktiva lancar secara efektif.[33]

Sedangkan rasio *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) digunakan dalam penelitian yaitu karena dapat mengetahui perbandingan antara penggunaan hutang dengan modal sendiri perusahaan tersebut dalam membiayai operasional banyak menggunakan hutang atau modal sendiri. Dengan menggunakan hutang maka apabila perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari beban tetapnya maka pemilik

---

[31] Djarwanto, *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*, edisi 1 (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 130.

[32] Mamduh M. dan Abdul Halim, *Analisis*…., hlm. 79.

[33] Djarwanto, *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*, edisi 1 (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 130.

perusahaan atau emiten keuntungannya akan meningkat dan juga dengan menggunakan hutang maka pemilik memperoleh dana dan tidak kehilangan pengendalian perusahaan.[34]

Dalam keadaan ada pajak, Modigliani Miller berpendapat bahwa keputusan pendanaan menjadi relevan. Hal ini disebabkan oleh karena pada umumnya bunga yang dibayarkan (karena menggunakan hutang) bisa dipergunakan untuk mengurangi pengahasilan yang dikenakan pajak (bersifat *tax deductible*). Dengan kata lain, apabila ada dua perusahaan yang memperoleh laba operasi yang sama, tetapi yang satu menggunakan hutang (dan membayar bunga) sedangkan satunya tidak, maka perusahaan yang membayar bunga akan membayar pajak penghasilan (*income tax*) yang lebih kecil. Karena menghemat membayar pajak merupakan manfaat bagi pemilik perusahaan, maka tentunya nilai perusahaan dan tingkat keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan yang menggunakan hutang akan lebih besar dari nilai perusahaan yang tidak menggunakan hutang.[35]

Bambang riyanto mengatakan sejauh penggunaan hutang tersebut diharapkan memberikan rentabilitas ekonomi yang lebih besar dari bunga hutang tersebut, maka penggunaan hutang tersebut dapat dibenarkan.[36] Analisis tersebut menunjukkan bahwa penggunaan hutang pada saat

---

[34] Agus Sartono, *Manajemen Keuangan*….hlm. 121.

[35] Suad Husnan, Eni Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, edisi 4 (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004), hlm. 269.

[36] Bambang Riyanto dalam Suad Husnan, Eni Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, edisi 4 (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004), hlm. 285.

rentabilitas ekonomi lebih besar daripada bunga hutang mengakibatkan memperoleh rentabilitas modal sendiri yang lebih besar. Karena rentabilitas modal sendiri menunjukkan bagian keuntungan yang dinikmati oleh pemilik perusahaan, maka penggunaan hutang berarti memberikan bagian keuntungan yang lebih besar kepada pemilik perusahaan.[37]

Rasio-rasio tersebut dapat diukur dengan teori *signaling* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *return* saham. Leland dan Pyle dalam Zaenal Arifin menayatakan bahwa keputusan manajer menjadi sinyal ketika perusahaan berkinerja baik adalah ketika perusahaan memutuskan mengambil dana dari eksternal. Perusahaan berani mengambil dana eksternal untuk membiayai suatu proyek merupakan sinyal bahwa proyek tersebut memiliki nilai intrisik yang tinggi. Penambahan hutang baru juga dapat menjadi sinyal karena hanya perusahaan yang prospek pendapatanya relatif stabil yang berani menambah hutang.[38] Jadi, jika tingkat rasio likuiditas dan *leverage* (hutang) naik, maka akan memberikan sinyal yang baik para kreditur dan para investor.

Risiko sistematis merupakan bagian dari risiko sekuritas yang tidak dapat dihilangkan (di diversifikasi) dengan membentuk portofolio. Teori *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) menyatakan bahwa dalam keadaan ekuilibrium tingkat keuntungan suatu saham akan dipengaruhi oleh risiko saham tersebut.[39] Menurut CAPM risiko yang dianggap relevan dan

---

[37] *Ibid.,* hlm. 287.

[38] Zaenal Arifin, *Teori Keuangan dan Pasar Modal* (Yogyakarta: Ekonosia, 2005), hlm.12.

[39] Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio* ……hlm.177.

mempengaruhi besarnya *return* yang diharapkan dari suatu sekuritas adalah risiko sistematis,[40] sebab risiko sistematis terjadi karena perubahan pasar secara keseluruhan, sehingga selalu ada dan tidak bisa dihilangkan dengan diversifikasi.

Return dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko yang harus ditanggung, semakin besar *return* yang dikompensasikan.[41] Hal ini disebabkan jika sebuah investasi memiliki risiko tinggi maka investor akan meminta tingkat pengembalian (*return*) yang lebih tinggi untuk melindungi tingkat pengembalian saham riilnya.

F. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis alternatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1: *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham secara parsial.

H_2: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham secara parsial.

H_3: Risiko sistematis (Beta) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham secara parsial.

H_4: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan Risiko Sistematis (Beta) berpengaruh terhadap *return* saham secara simultan.

---

[40] Eduardus Tandelilin,"Beta Pada Pasar *Bullish*……hlm. 263.

[41] Jogiyanto, *Teori Portofolio*……hlm. 124.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

   Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian terapan. Penelitian jenis ini berusaha untuk menerapkan semua teori yang paling pas atas keadaan pada saat ini.[42]

   Penelitian ini bersifat deskriptif analitik yaitu penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel independen untuk menganalisis bagaimana pengaruhnya terhadap tingkat keuntungan (return) saham.

2. Obyek Penelitian

   Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* menurut *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), juga publikasi lainnya yang memuat informasi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

3. Populasi dan Sampel

   Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk di *Jakarta Islamic Index* sebanyak 30 perusahaan dan yang konsisten berturut-turut selama tiga tahun yaitu dari tahun 2004-2006. Selama tiga tahun tersebut perusahaan yang konsisten yaitu sebanyak 13

---

[42] Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi dan Keuangan* (Yogyakarta:Ekonisia, 2006), hlm.26.

perusahaan dan semuanya dijadikan sampel. Adapun Kualifikasi sampel yang diambil dengan kriteria sebagai berikut:

1) Perusahaan-perusahaan di BEI yang masuk di JII dari tahun 2004 sampai dengan 2006.
2) Tercatat sebagai emiten aktif sejak 2004 sampai dengan 2006 secara terus menerus (tidak terkena *delisting*)

4. Jenis Data

Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang didapat secara tidak langsung dari obyek penelitian, data ini sudah dikumpulkan dan kadang disediakan secara sengaja oleh pihak-pihak tertentu untuk kepentingan penelitian.[43] Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data laporan keuangan tahunan untuk mendapatkan rasio keuangan terutama *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* serta Beta perusahaan yang telah dikoreksi dari perusahaan yang masuk di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) selama tiga tahun berturut-turut yaitu tahun 2004-2006.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan data *pooling*, yaitu data yang waktunya lebih dari satu waktu tertentu dan merupakan urutan serta terdiri dari beberapa sumber pada waktu yang sama.[44] Di mana data *return* saham, *current ratio* dan *debt to equity ratio* diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang

[43] *Ibid*., hlm. 39.

[44] *Ibid*, hlm. 45.

masuk dan dipublikasikan di *Jakarta Islamic Index* khususnya *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Sedangkan risiko sitematis berupa beta yang telah dikoreksi diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan melalui pojok BEI di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Selanjutnya akan menentukan jumlah perusahaan publik yang masuk di JII mulai dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2006, kemudian akan ditentukan jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan tersebut di atas.

6. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang bersifat bebas[45] (mempengaruhi variabel lainnya). Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang sifatnya tergantung[46] (dipengaruhi variabel independen).

Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah:

a. Current Ratio

Current Ratio adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek.[47]

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

[45] *Ibid*, hlm. 93.

[46] *Ibid.*

[47] Sutrisno, *Manajemen Keuangan : Teori, Konsep dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ekonosia, 2007), hlm. 215.

b. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan imbangan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri.[48]

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal sendiri}}$$

c. Risiko Sistematis

Beta merupakan pengukur risiko sistematis untuk menghubungkan risiko dengan *return*. Penggunaan parameter ini konsisten dengan teori portofolio yang mengatakan bahwa apabila pemodal melakukan diversifikasi dengan baik, maka pengukur risiko adalah sumbangan risiko dari tambahan saham ke dalam portofolio. Apabila pemodal memegang portofolio pasar, maka sumbangan risiko ini tidak lain adalah beta.[49]

Beta pasar (regresi antara *return* sekuritas dengan *return* pasar).[50]

Return pasar[51]

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Hubungan *return* saham dengan beta yang telah dikoreksi dituliskan sebagai berikut:[52]

---

[48] *Ibid*., hlm. 90

[49] Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio*……hlm. 177.

[50] Jogiyanto, *Teori Portofolio*……hlm. 241-242.

[51] *Ibid*, hlm. 204.

[52] Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPFE, 2007), hlm. 319.

$R_{it} = a_i + B_{i-1}R_{mt-1} + B_{io}R_{mt} + B_{i+1}R_{mt+1} + e_{it}$

Notasi :

Rit = *return* saham tahun ke-t

Pt = harga saham tahun ini

Pt-1 = harga saham tahun lalu

Rm = *return* pasar tahun ke-t

IHSGt = index harga saham gabungan tahun ini

IHSGt-1 = index harga saham gabungan tahun lalu

ai = konstanta

bi = beta sekuritas ke-i

Rm = *return* pasar

ei = *error* (kesalahan)

Untuk penelitian ini digunakan beta koreksi yang telah dipublikasikan oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar dan konsisten di BEI selama tahun 2004 sampai 2006.

Sedangkan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah tingkat pengembalian saham individu *(return)* yaitu *return* total yang sudah terjadi dari masing-masing perusahaan sampel.

Rumus: [53]

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

[53] *Ibid*, hlm. 108-109.

H. Teknik Analisis Data

a. Model Penelitian

Analisis data akan dilakukan dengan analisis regresi berganda yaitu pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:[54]

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = *Return* Saham

a = Konstanta

b = Koefisien Variabel Independen

X_1 = *Current Ratio* (CR)

X_2 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

X_3 = Beta

ε = *error* (kesalahan)

Dari analisis regresi ini, kemudian dilakukan pengujian hipotesis yang telah dibuat dengan melihat output olah data menggunakan SPSS 12.0 *for Windows*.

b. Uji Asumsi Klasik

Instrumen uji yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan persamaan kuadrat terkecil atau *Ordinary Least Square* (*OLS*) dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Science* (*SPSS*) versi 12.0

[54] Syamsul Hadi, *Metode Penelitian*…….hlm. 159.

for Windows. Instrumen uji ini digunakan karena untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen seperti *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan beta terhadap variabel dependen *return*. Metode *Ordinary Least Square* (*OLS*) digunakan untuk mendapatkan sebuah estimator terbaik yang tidak bias *(Best Linear Unbiased Estimetor/BLUE).*[55]

1) Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Salah satu cara untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:[56]

H0 : Data residual berdistribusi normal

HA : Data residual tidak berdistribusi normal

2) Multikolinieritas

Uji multikolinearitas berhubungan dengan adanya korelasi antar variabel independen. Sebuah persamaan regresi dikatakan baik bila persamaan tersebut memiliki variabel independen yang saling tidak berkorelasi. Menurut Gujarati yang dikutip oleh syamsul hadi "semakin rendah korelasi antar variabel independen maka persamaan tersebut semakin baik. Salah satu ciri regresi yang terjangkit multikolinier adalah persamaan tersebut memiliki nilai R^2 yang sangat

[55] *Ibid*., hlm. 167.

[56] *Ibid*., hlm. 114.

tinggi, tetapi hanya memiliki sedikit variabel independen yang signifikan (memiliki nilai t hitung tinggi). Indikator yang digunakan untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas adalah VIF (*Variable inflation factor*). Bila VIF>10 maka variabel tersebut memiliki multikolinearitas tinggi.[57]

3) Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya, hal ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.[58] Sering terjadi pada data *time series.*

Untuk mendeteksi adanya autokorelasi, digunakan tes *Durbin Watson* (DW). Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah: [59]

Ho : Tidak ada autokorelasi

Ha : Ada autokorelasi

---

[57] Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi.*…..hlm.168.

[58] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, edisi 3 (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2005), hlm. 95.

[59] *Ibid*, hlm. 96.

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0<d<dl$
Tidak ada autokorelasi positif	*No decision*	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-dl<d<4$
Tidak ada autokorelasi negatif	*No decision*	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du<d<4-du$

4) Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas atau terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji Glejser. Menurut Gujarati dalam Imam Ghozali uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen, dengan persamaan:

$$[Ut]=\alpha+\beta Xt + vt$$

Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka indikasi terjadi heteroskedastisitas.[60]

[60] *Ibid.,* hlm. 105-108.

c. Uji Persamaan Regresi

1) Koefisien Determinasi

Koefisien Determiansi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Namun penggunaan koefisien determinasi R^2 memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel maka R^2 meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Oleh karena itu dianjurkan untuk menggunakan nilai *Ajdusted* R^2.[61]

2) Uji F statistik

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian atau model ini merupakan variabel yang berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Uji F dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada output uji Anova. Jika signifikansi F di bawah 0,05 maka model yang digunakan sudah tepat.

3) Uji t statistik

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen.[62]

---

[61] *Ibid*, hlm. 83.

[62] *Ibid.*, hlm. 84.

Cara pengambilan keputusan untuk uji t dilakukan dengan melihat probabilitas pada kolom signifikansi. Jika sig. t < 0,05, maka secara individu variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

I. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab pertama, pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Pokok Masalah, Tujuan Dan Kegunaan Penelitian, Hipotesis, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan. Pada bab ini dijelaskan gambaran umum mengenai seluruh rangkaian penulisan skripsi sebagai dasar pijakan penulisan selanjutnya.

Bab kedua, menguraikan tentang pokok-pokok landasan penulisan skripsi, yang merupakan materi-materi yang dikumpulkan dan dipilih dari berbagai sumber tertulis yang dipakai sebagai bahan acuan dalam pembahasan topik, yang meliputi pengertian rasio likuiditas, *current ratio*, *financial leverage*, *debt to equity ratio*, risko sistematis, penggunaan Beta pada Model Indeks Tunggal dan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) untuk mengukur return saham perusahaan.

Bab ketiga, menjelaskan gambaran umum perusahaan/obyek penelitian dalam hal ini adalah semua perusahaan yang terdaftar atau *listing* di *Jakarta*

Islamic Index (JII) dari tahun 2004-2006, yang meliputi sejarah berdirinya perusahaan, sturuktur organisasi dan personalia.

Bab keempat, adalah analisis data, yang akan membahas hasil penelitian dan analisisnya.

Bab kelima, adalah bab penutup dengan kesimpulan penelitian dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil regresi diperoleh koefisien regresi *Current Ratio* sebesar 0,459 dan sig. t *Current Ratio* sebesar 0,007. Pada taraf signifikansi 5% (0.05), maka sig. t 0,007 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian saham (*return*) secara parsial. Dengan demikian H_1 yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian saham (*return*) ditolak.
2. Berdasarkan hasil regresi diperoleh koefisien *Debt to Equity Ratio* sebesar 0.253 dan sig. t *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,005. Pada taraf signifikansi 5% (0,05), maka sig. t 0,005 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian saham (*return*) secara parsial. Dengan demikian H_2 yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian saham (*return*) diterima.
3. Berdasarkan hasil regresi diperoleh koefisien regresi Risiko Sistematis (Beta) sebesar 0,078 dan sig. t sebesar 0,883. Pada taraf signifikansi 5% (0,05), maka 0,883 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko sistematis berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengembalian saham (*return*) secara parsial. Dengan demikian H_3 yang

menyatakan bahwa Risiko Sistematis (Beta) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian saham (*return*) ditolak.

4. Berdasarkan hasil regresi diperoleh sig. F sebesar 0,013. Pada taraf signifikansi 5% (0,05), maka sig. F sebesar 0,013 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan Risiko Sistematis (Beta) berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian saham *(return)* secara simultan. Dengan demikian H_4 yang menyatakan variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian atau model ini merupakan variabel yang berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama).

B. Saran

Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya mengamati kondisi pasar dan gejolak makro yang terjadi di Indonesia dengan mengamati kondisi perekonomian yang sedang melemah dan menguat sangat mempengaruhi hasil yang diperoleh di dalam memprediksi pergerakan harga saham maupun *return* yang dihasilkan dari variabel-variabel yang mempengaruhi tingkat pengembalian saham (*return*). Misalnya pengaruh variabel risiko sistematis yang dihitung melalui beta pada saat kondisi perekonomian stabil, sehingga hasilnya lebih signifikan. Selain itu sebaiknya ditambahkan variabel-variabel lain seperti *Time Interest, Degre of Operating Leverage*, tingkat bunga dan lain-lain agar dapat lebih menjelaskan variasi *return* saham.

Daftar Pustaka

Al-Qur'an dan Al-Hadits

QS. Al-Baqarah, ayat 168 dan 275

QS. Al-Maidah, ayat 90

HR. Ahmad bin Hambal dan Al Baihaqi dari Ibnu Mas'ud

HR. Al Daraquthni dari Abu Hurairah

Ekonomi Islam

Sudarsono, Heri, 2004, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, Yogyakarta: Ekonisia

Arifin, Zainul, 2002, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syari'ah*, Jakarta: Alfabete

Jurnal dan Karya Ilmiah

Haryo Dwiyoga, Prediksi Return Saham Dengan Menggunakan Rasio Keuangan Dengan Pertimbangan Perusahaan : Studi Terhadap Perusahaan Pemanufakturan, *Skripsi* Fakultas Ekonomi UII, 2004 (tidak dipublikasikan)

Dyah Ayu Kusumawati, Pengaruh Leverage Keuangan Dan Kebijakan Keuangan Terhadap Risiko Sistematis Dan Keputusan Hedging Serta Nilai Perusahaan Publik Di Indonesia, *Skripsi* Fakultas Ekonomi UII, 2005 (tidak dipublikasikan)

Sunarto, 2001, Pengaruh Rasio Profitabilitan Dan Leverage Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur Di BEJ, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*

Meily Surianti dan Nur Indriantoro, 1999, Ketepatan Ramalan Laba pada Prospectus Penawaran Umum Perdana, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia.*

Amirah, , 2007, "Pengaruh Faktor-faktor Fundamental, Struktur Modal dan Risiko Sistematis Terhadap Tingkat Pengembalian Saham di JII", *Skripsi S-1* UIN Sunan Kalijaga (tidak dipublikasikan).

Natarsyah, 2002, "Pengaruh Beberapa Faktor dan Risiko Sistematik Terhadap Harga Saham : Studi Terhadap 16 Industri Barang Konsumsi yang Go

Public di Pasar Modal, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, (tidak dipublikasikan).

Tandelilin, Eduardus, 2001, "Beta Pada Pasar *Bullish* dan *Bearish*: Studi empiris Pada BEJ", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol 16, No. 3.

Suyatno, "Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Sesudah Pengumuman Laporan Keuangan Kondisi Good News dan Bad News (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEJ Periode 2002-2004)", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.

Pasar Modal dan Investasi

Arifin, Zainal, 2005, *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, Edisi Pertama, Yogyakarta : Ekonosia

Jogiyanto, 2007, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Keempat, Yogyakarta : BPFE

Sartono, Agus, 2001, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, Edisi Keempat, Yogyakarta : BPFE

Sutrisno, 2000, *Manajemen Keuangan Teori : Konsep dan Aplikasi*, Edisi Kelima, Yogyakarta : Ekonosia

Atmaja, Lukas Setia, 2003, *Manajemen Keuangan*, Edisi Revisi, Yogyakarta : Andi.

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, 2005, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua, Yogyakarta : AMP YKPN.

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston, 2001, *Manajemen Keuangan*, Alih bahasa oleh Dodo Suharto dan Herman Wibowo, Edisi Kedelapan, Jakarta : Erlangga.

O. Gill, James, Moira Chatton, , 2003, *Memahami Laporan Keuangan*, Alih bahasa Dwi Prabaningtyas, Cetakan I, Jakarta : PPM

Tandelilin, Eduardus, 2007, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi Pertama, Yogyakarta : BPFE.

Weston, J.Fred. dan Eugene F. Brigham, 1989, *Manajemen Keuangan*, Alih bahasa oleh Jaka Wasana dan Kibrandoko, Edisi Indonesia, Jakarta : Erlangga.

Sunariyah, 2006, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi Kelima, Yogyakarta : UPP YKPN.

Djarwanto, 2001, *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*, Edisi 1, Yogyakarta : BPFE.

Husnan, Suad, Eni Pudjiastuti, 2004, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 4, Yogyakarta : UPP AMP YKPN

Sharpe, William, Gordon J. Alexander, 1997, *Investasi*, Alih bahasa oleh Henry Njooliangtik dan Agustino, Jakarta : PT Prenhalindo

Statistik dan Metode Penelitian

Ghazali, Imam, 2005, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang : Universitas Diponegorpo.

Hadi, Syamsul, 2006, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi dan Keuangan*, Yogyakarta : Ekonosia.

Lain-lain

Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2007, Jakarta: JSX, 2007.

Website

"Pasar Modal Syariah", http://investasisyariah.com, akses 12 Oktober 2008

Muttaqin, Hidayatullah, "Telaah Kritis Pasar modal Syariah, *Jurnal Ekonomi Ideologis*," http://investasisyariah.com, akses 12 Oktober 2008

ULUPUI, I.G.K.A., "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham", http://ejournal.unud.ac.id/ulupui, akses 14 Oktober 2008.

FE-UM, Ekofeum, *Validitas Penggunaan CAPM Di Dalam Memprediksi Return Saham*, http://www.ekofeum.or.id/artikel, akses 14 Oktober 2008.

Dampak Kebijakan Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak Bbm Terhadap Perdagangan Saham, http://www.jurnalskripsi.com, akses 13 November 2008.

Jauhari, Budi Rusman dan Basuki Wibowo, “Analisis Fundamental Pada Pasar Bullish, http://www.jurnalskripsi.com, akses 28 Maret 2008.

Suharli, Michell, “Studi Empiris Terhadap Dua Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Industri Food & Beverages Di Bursa Efek Jakarta”, http://www.petra.ac.id/journals, akses 28 oktober 2008

Arixs, http://arixsthecoolest.com, akses 3 desember 2008

Lampiran Output 1

Current Ratio (CR)

Kode	Emiten	CR (%)
ANTM (2004)	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk	3.26
BUMI	PT. Bumi Resources Tbk	0.63
GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	1.42
INTP	PT. Indocement Tunggal Perkasa Tbk	1.43
INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	1.48
ISAT	PT. Indosat Tbk	1.46
INCO	PT .International Nickel Indonesia Tbk	2.28
KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	2.89
SMCB	PT. Semen Cibinong Tbk	2.76
PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam	3.78
TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia tbk	0.79
UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk	1.61
UNTR	PT. United Tractor Tbk	1.84
ANTM (2005)	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk	2.68
BUMI	PT. Bumi Resources Tbk	0.88
GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	2.33
INTP	PT. Indocement Tunggal Perkasa Tbk	2.52
INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	1.47
ISAT	PT. Indosat Tbk	1.39
INCO	PT .International Nickel Indonesia Tbk	3.65
KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	3.94
SMCB	PT. Semen Cibinong Tbk	1.68
PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam	4.51
TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia tbk	0.76
UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk	1.35
UNTR	PT. United Tractor Tbk	1.55
ANTM (2006)	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk	2.81
BUMI	PT. Bumi Resources Tbk	1.33
GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	1.94
INTP	PT. Indocement Tunggal Perkasa Tbk	2.14
INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	1.19
ISAT	PT. Indosat Tbk	0.83
INCO	PT .International Nickel Indonesia Tbk	4.60
KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	5.04
SMCB	PT. Semen Cibinong Tbk	1.23
PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam	5.44
TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia tbk	0.68
UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk	1.27
UNTR	PT. United Tractor Tbk	1.34

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory* 2007 JSX

Lampiran Output 2

Debt to Equity Ratio (DER)

Kode	Emiten	DER (%)
ANTM (2004)	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk	1.47
BUMI	PT. Bumi Resources Tbk	14.06
GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	2.76
INTP	PT. Indocement Tunggal Perkasa Tbk	1.10
INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2.56
ISAT	PT. Indosat Tbk	1.10
INCO	PT .International Nickel Indonesia Tbk	0.42
KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	1.28
SMCB	PT. Semen Cibinong Tbk	2.49
PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam	0.41
TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia tbk	1.83
UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk	0.61
UNTR	PT. United Tractor Tbk	1.17
ANTM (2005)	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk	1.11
BUMI	PT. Bumi Resources Tbk	6.27
GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	2.68
INTP	PT. Indocement Tunggal Perkasa Tbk	0.87
INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2.33
ISAT	PT. Indosat Tbk	1.28
INCO	PT .International Nickel Indonesia Tbk	0.29
KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	0.76
SMCB	PT. Semen Cibinong Tbk	2.98
PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam	0.38
TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia tbk	1.40
UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk	0.76
UNTR	PT. United Tractor Tbk	1.58
ANTM (2006)	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk	0.70
BUMI	PT. Bumi Resources Tbk	5.95
GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	2.41
INTP	PT. Indocement Tunggal Perkasa Tbk	0.59
INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2.13
ISAT	PT. Indosat Tbk	1.24
INCO	PT .International Nickel Indonesia Tbk	0.26
KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	0.36
SMCB	PT. Semen Cibinong Tbk	2.37
PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam	0.35
TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia tbk	1.39
UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk	0.95
UNTR	PT. United Tractor Tbk	1.44

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory* 2007 JSX

Lampiran Output 3

Beta Pasar Saham Yang Telah Dikoreksi

Kode	Emiten	Beta (%)
ANTM (2004)	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk	0.3611
BUMI	PT. Bumi Resources Tbk	0.12602
GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	-0.17746
INTP	PT. Indocement Tunggal Perkasa Tbk	0.28325
INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	0.9122
ISAT	PT. Indosat Tbk	-0.18592
INCO	PT .International Nickel Indonesia Tbk	0.06827
KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	-0.66455
SMCB	PT. Semen Cibinong Tbk	0.00214
PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam	-0.03851
TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia tbk	-0.30445
UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk	0.10136
UNTR	PT. United Tractor Tbk	0.3728
ANTM (2005)	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk	0.00402
BUMI	PT. Bumi Resources Tbk	-0.00279
GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	-0.25536
INTP	PT. Indocement Tunggal Perkasa Tbk	0.2311
INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	0.44855
ISAT	PT. Indosat Tbk	0,06449
INCO	PT .International Nickel Indonesia Tbk	0.25145
KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	0.09178
SMCB	PT. Semen Cibinong Tbk	-0.04626
PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam	0.06161
TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia tbk	-0.09329
UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk	0.2563
UNTR	PT. United Tractor Tbk	-0.14381
ANTM (2006)	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk	0.35753
BUMI	PT. Bumi Resources Tbk	0.90853
GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	0.29016
INTP	PT. Indocement Tunggal Perkasa Tbk	0.95375
INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	0.26025
ISAT	PT. Indosat Tbk	-0.17557
INCO	PT .International Nickel Indonesia Tbk	0.43581
KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	0.08092
SMCB	PT. Semen Cibinong Tbk	0.67277
PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam	-0.60004
TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia tbk	0.25325
UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk	0.22251
UNTR	PT. United Tractor Tbk	0.092653

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory* 2007 JSX

Lampiran Output 4

Return Perusahaan

Kode Emiten	Closing Price (Rp)			Return (%)		
	2004	2005	2006	2004	2005	2006
ANTM	1725	3575	8000	0.555555556	0.665361446	1.390124797
BUMI	800	760	900	4.096219931	0.309507754	0.019567456
GJTL	650	560	580	0.408057851	0.175348496	-0.116104869
INTP	3075	3550	5750	0.49544073	0.56504065	0.448051948
INDF	800	910	1350	0.030838531	0.285154062	0.144725371
ISAT	5750	5550	6750	-0.307102148	-0.205631129	-0.005973716
IINCO	14150	13150	31000	1.07951686	-0.457566957	0.524985128
KLBF	550	990	1190	-0.150428683	-0.62293578	6.527980535
SMCB	575	475	670	0.335724534	0.274973147	0.191238416
PTBA	1525	1800	3525	0.559139785	0.815172414	0.815349544
TLKM	4825	5900	10100	0.34013901	-0.221069692	0.557220141
UNVR	2275	3675	6550	-0.783970344	0.15739645	0.150306748
UNTR	3300	4275	6600	1.619219653	1.310344827	0.564179105

Sumber : Data diolah dari *Indonesian Capital Market Directory* 2005 dan 2006 JSX

Lampiran Output 5
Deskripsi Data

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Beta, DER, CR(a)	.	Enter

a All requested variables entered.
b Dependent Variable: Return

Lampiran Output 6
Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.08127342
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.159
	Negative	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z		.993
Asymp. Sig. (2-tailed)		.278

a Test distribution is Normal.
b Calculated from data.

Lampiran Output 7
Uji Multikolenieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	.807	1.238
	DER	.824	1.214
	Beta	.973	1.028

Lampiran Output 8
Uji Autokorelasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.510(a)	.261	.197	1.1266611094	2.102

a Predictors: (Constant), Beta, DER, CR
b Dependent Variable: Return

Lampiran Output 9
Uji Heteroskedastisitas dengan Uji *Glejser*

Coefficients(a)

Model		T	Sig.
1	(Constant)	.309	.759
	LogCR	2.823	.068
	DER	1.498	.143
	Beta	-.068	.946

a Dependent Variable: AbsUtRES_1

Lampiran Output 10
Uji *Adjusted R^2*

Model Summary(b)

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.261	.197	1.1266611094

a Predictors: (Constant), Beta, DER, CR
b Dependent Variable: Return

Lampiran Output 11
Uji F

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.656	3	5.219	4.111	.013(a)
	Residual	44.428	35	1.269		
	Total	60.083	38			

a Predictors: (Constant), Beta, DER, CR
b Dependent Variable: Return

Lampiran Output 12
Uji t

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.906	.483		-1.875	.069
	CR	.459	.159	.467	2.886	.007
	DER	.253	.084	.482	3.012	.005
	Beta	.078	.526	.022	.149	.883

a Dependent Variable: Return

CURICULUM VITAE

Nama	: Lalu Anton Amrullah
Tempat Tanggal Lahir	: Mataram, 19 Agustus 1986
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Alamat Asal	: Suradadi Timur GK V No. 10, Karang Baru, Mataram
Alamat Yogyakarta	: Ambarukmo, No. 186, Catur Tunggal, Yogyakarta
Nama Orang Tua	: H. Lalu Zohdi
	Sri Wulandari
Pekerjaan Orang tua	: PNS
Mobile Phone	: 081804221119

Riwayat Pendidikan

1. SDN 1 Karang Baru Mataram, 1991-1997
2. MTs'N Mataram, l997-2000
3. MAKN Mataram, 2000-2003
4. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Fakultas Syariah, Jurusan Muamalah, Program Studi Keuangan Islam, 2004-2009.

Pengalaman Organisasi

1. Angota AL-MIZAN Divisi Kaligrafi UIN SUKA Yogyakarta 2005-2006.
2. Pengurus Forum Studi Ekonomi Islam (ForSEI) Departemen Riset dan Teknologi UIN SUKA Yogyakarta 2004-2005.
3. Anggota Koperasi Mahasiswa UIN SUKA Yogyakarta 2005-2006.

Yogyakarta, 2 Shafar 1430H
29 Januari 2009M
Penyusun

Lalu Anton Amrullah
NIM. 04390007